Jadilah Garda Terdepan dalam Pembentukan Generasi Bangsa

Untuk menjadi seorang guru mungkin semua orang bisa. Tetapi menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mengajar dan mendidik tentu memerlukan keuletan, pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang cukup memadai. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan, kemampuan intelektual yang mumpuni, keahlian mentransfer ilmu pengetahuan, memahami konsep perkembangan psikologi anak, memahami tentang strategi, model dan metodelogi pembelajaran, kemampuan mengorganisir dan memecahkan masalah, kreatif serta memiliki seni dalam mendidik.

Guru adalah figur inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depannya. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-citanya di masa depan. Dalam hal ini, guru adalah aktor utama di samping orang tua dan elemen lainnya. Tanpa keterlibatan aktif guru, pendidikan kosong dari materi, esensi, dan substansi. Secanggih apapun sebuah kurikulum, visi misi, dan kekuatan financial, sepanjang gurunya pasif dan stagnan, maka kualitas lembaga pendidikan akan merosot tajam. Sebaliknya, selemah dan sejelek apa pun sebuah kurikulum, visi misi, dan kekuatan financial, jika gurunya inovatif, progresif, dan produktif, maka kualitas lembaga pendidikan akan maju pesat. Lebih-lebih jika sistem yang baik ditunjang dengan kualitas guru yang inovatif, maka kualitas lembaga pendidikan semakin baik.

Guru memiliki peranan, tugas dan tanggungjawab terhadap peserta didiknya. Peran guru tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin canggih. Karena tugas guru menyangkut pembinaan sifat mental manusia yang menyangkut aspek-aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti berbeda satu dengan yang lainnya. Sedangkan pembelajaran merupakan jiwa institusi pendidikan yang mutunya wajib ditingkatkan terus menerus. Hal ini dapat dimengerti karena peserta didik mendapatkan pengalaman belajar formal terbanyak di dalam proses pembelajaran di sekolah. Kondisi ini menuntut semua pihak untuk menyadari akan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutkan yang menempatkan guru sebagai ujung tombaknya. Oleh sebab itu, profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat dan berkualitas. Guru memiliki fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan, yaitu menciptakan insan yang cerdas, komprehensif, dan kompetitif.

Dengan memahami tugas dan peranan kita sebagai seorang guru dan pendidik sudah sepatutnya kita bisa totalitas dalam mengemban amanah, bisa selalu merasa haus akan ilmu dan tidak pernah merasa puas dengan ilmu yang sudah kita miliki. Mengapa [guru](http://kaltim.tribunnews.com/tag/guru) tetap harus [belajar](http://kaltim.tribunnews.com/tag/belajar), karena setiap kita adalah murid sekaligus [guru](http://kaltim.tribunnews.com/tag/guru). Kita berada pada kondisi terbaik ketika kita mampu mengajar diri sendiri dan mengetahui tentang apa yang harus kita pelajari. Sampai kita puas dan terjawab pertanyaan yang sering terlintas dalam pikiran. Selain itu kebiasaan yang dilakukan oleh seorang guru dalam keseharian dapat mencerminkan hal-hal positif dan bermanfaat dalam hidup dan kehidupannya karena kepribadian yang cakap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat luas. Sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “***digugu***” (ditaati nasehat, ucapan, atau perintahnya) dan “***ditiru***” (dicontoh sikap dan perilakunya), bukan sosok yang “***saru tur wagu***” (memalukan apalagi tidak pantas dicontoh baik ucapan ataupun perilakunya).